

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pemetaan dinamika penggunaan lahan di pesisir Pasuruan menggunakan citra satelit *Landsat*, dapat disimpulkan, antara lain :

1. Luas penggunaan lahan pada tahun 1979 sebesar 59811 km², tahun 1989 sebesar 59818 km², tahun 1995 sebesar 58012 km², tahun 2005 sebesar 59829 km² dan tahun 2017 sebesar 59820 km². Pada kategori mangrove luas lahan terbanyak berada pada tahun 2005 sebesar 28%, kategori tambak pada tahun 1989 sebesar 20%, kategori sawah pada tahun 1989 sebesar 35%, kategori pemukiman pada tahun 1979 sebesar 25%, kategori lahan kosong pada tahun 1995 sebesar 30% dan kategori vegetasi pada tahun 2017 sebesar 44%.
2. Dinamika penggunaan lahan di pesisir Pasuruan dari tahun 1979 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan pada semua kategori. Kategori yang memiliki peningkatan paling tinggi adalah Pemukiman dan peningkatan paling rendah adalah tambak, dimana pada hasil survei lapangan pada tahun 2017 memang beberapa vegetasi sudah dialih fungsikan menjadi pemukiman dan tambak sudah dialih fungsikan menjadi lahan kosong dan sawah.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai informasi tata guna lahan menggunakan data penginderaan jauh (citra satelit) yang memiliki kualitas data paling bagus (kualitas gambar) dan metode yang berbeda untuk memberikan hasil data yang lebih akurat, selain itu pemetaan tata guna lahan harus selalu diperbarui karena setiap tahun bahkan setiap bulan selalu ada perubahan kategori pada wilayah tertentu.